



## Kebaktian Tengah Minggu, 1 April 2020

Tema:

### **Pelayanan Anak Manusia**

Nas:

*Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.  
Matius 20:28*

Pesan

Yesus Kristus datang untuk melayani manusia.

### **Pendahuluan**

Nas Alkitab kita menggambarkan penutup dari bagian ayat di mana Yesus diminta oleh ibu dari dua orang murid Yesus untuk memberi keduanya kedudukan yang istimewa di dalam kerajaan Allah. Yesus menolak permintaan itu dan memberi alasan bahwa hanya Allah yang memberikan kehormatan yang istimewa tersebut.

#### ***Anak Manusia datang untuk melayani***

Setelah seorang ibu itu mengharapkan kehormatan bagi anak-anaknya, Yesus berbicara tentang tugas-Nya yang bukan untuk menerima atau memberikan kehormatan, melainkan untuk menolong manusia.

Yesus berbicara tentang diri-Nya sebagai "Anak Manusia". Dengan itu Ia menunjukkan kenyataan bahwa Ia berasal dari Allah, dari kemuliaan-Nya. Kedatangan Anak Manusia dinantikan oleh banyak orang Yahudi. Namun, kedatangan-Nya selalu dibayang-bayangi gagasan tentang kekuasaan dan kekuatan lahiriah.

Yesus menegaskan bahwa Anak Manusia datang bukan untuk berkuasa secara politis dan membiarkan diri-Nya dilayani seperti seorang penguasa. Anak Manusia, demikian dapat dikatakan dengan *Flp. 2:7*, "telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia".

#### ***Bagaimana Anak Manusia telah melayani***

Yesus menjalani hidup bukan untuk diri-Nya sendiri. Bagi-Nya ini bukan tentang memiliki kesuksesan dan kemakmuran. Titik pusat hidup-Nya adalah usaha untuk memberitakan kehendak Allah kepada manusia dan untuk menuntun mereka masuk ke dalam persekutuan dengan Allah.



Ia memberitakan Injil bahwa kerajaan Allah sudah dekat. Di sana Ia menjadikan jelas melalui perkataan dan perbuatan, bahwa pemerintahan Allah sudah dekat. Untuk itu termasuk juga bahwa Ia berpaling kepada mereka yang membutuhkan pertolongan. Ia tidak abai ketika Ia melihat kelaparan dan penderitaan, melainkan menunjukkan belas kasihan dan perhatian kepada yang lapar dan yang membutuhkan pertolongan.

Sebuah kejadian di mana sikap pelayanan Yesus terungkap dengan cara yang paling mengesankan ditemukan di dalam *Yoh. 13:1-14*. Di sana diberitakan bahwa Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya.

### ***Anak Manusia memberikan nyawa-Nya***

Pelayanan Anak Manusia jauh melampaui segala pelayanan yang manusia mampu, karena Ia memberikan “nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang”. Ia menanggung dosa dan kesalahan manusia dan juga konsekuensi-konsekuensi yang diakibatkannya. Ia menjadikan hidup-Nya yang tanpa dosa sebagai tebusan agar dosa dan kesalahan kita dapat diampuni. Yesus mati agar kita dapat hidup.

### ***Bagaimana kita dapat melayani***

Apabila kita menghargai pelayanan Anak Manusia, maka kita tidak menuntut kehormatan atau kedudukan istimewa di dalam kerajaan Allah. Maka kita bersyukur atas apa yang telah Yesus lakukan untuk kita.

Kita mengikuti teladan-Nya dan ingin melayani Allah dan sesama. Demikianlah kita tidak ingin berlalu acuh tak acuh dari sesama, melainkan berusaha untuk menolongnya dalam hal rohani dan juga jasmani. Kita ingin mendukungnya di dalam penderitaannya dan menunjukkan baginya keselamatan di dalam Kristus.

### **Ringkasan**

- Yesus berbicara tentang diri-Nya sebagai “Anak Manusia” dan menunjukkan bahwa Ia berasal dari Allah, dari kemuliaan-Nya.
- Anak Manusia mengambil rupa hamba di dalam Yesus dan melayani manusia dalam hal jasmani dan rohani.
- Anak Manusia menjadikan hidup-Nya yang tanpa dosa sebagai tebusan agar dosa dan kesalahan kita dapat diampuni.